BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemanfaatan perpustakaan jangka panjang akan diketahui perbedaan antara siswa yang tidak memanfaatkan perpustakaan dengan siswa yang datang memanfaatkan perpustakaan. Perpustakaan merupakan sarana yang vital dalam proses belajar-mengajar, oleh karena itu perpustakaan dipandang sebagai jantung program pendidikan. Kegiatan proses belajar-mengajar siswa tidak lagi dipandang sebagai objek belajar tetapi siswa dipandang sebagai subjek belajar. Siswa juga dituntut untuk dapat menemukan pemecahan dari berbagai persoalan yang berkaitan dengan proses belajar, membaca, meneliti, dan berbagai kegiatan lain yang bersifat positif dan produktif, sehingga diperlukan perpustakaan sekolah, laboratorium, alat-alat peraga yang memadai agar proses belajar dapat tercipta secara harmonis dan dinamis. Konsep pendidikan sekarang tidak lagi menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan tetapi siswa dapat datang ke perpustakaan untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

Menurut Sinaga (2005:11) Perkembangan ilmu saat ini sangat cepat, sehingga mempengaruhi tuntutan masyarakat terhadap dunia pendidikan baik secara kualitas maupun kuantitas sehingga lembaga pendidikan harus mampu mengikuti perkembangan sesuai dengan perkembangan pendidikan. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu program pendidikan jangka panjang, sehingga pendidikan ini tidak dapat langsung dilihat karena harus melalui suatu proses.

Menurut Ibrahim (2001:1) “Perpustakaan bukan merupakan hal yang baru dikalangan masyarakat, dimana-mana telah diselenggarakan perpustakaan, seperti disekolah-sekolah, baik disekolah umum maupun sekolah kejuruan, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah”.

Seperti terkemuka hal perpustakaan maka buku merupakan sarana yang ampuh untuk melestarikan hasil budaya , juga merupakan wahana informasi ilmu pengetahuan yang sangat berdaya guna. Buku merupakan sarana penyebar informasi yang paling populer, karena buku lebih sederhana, buku senantiasa diperlukan bagi pelaksanaan pendidikan, penegaran, penelitian, pengembangan ilmu, dan ilmu teknologi, serta peningkatan kebudayaan bangsa.

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003:5) dijelaskan sebagai berikut:

”Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan UUD RI Tahun 1945 berfungsi mengembangkan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan Bertakwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, disiplin, kerja keras, tanggung jawab, mandiri, dan terampil serta sehat jasmani dan rohani”.

Tujuan Pendidikan Nasional Pemerintah telah mengadakan perbaikan dalam bidang pendidikan. Pemerintah juga telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan mutu pendidikan seperti penambahan dan perbaikan gedung serta ruang belajar untuk meningkatkan pembinaan, dan pengembangan perpustakaan.

Tugas utama perpustakaan adalah mengelola ilmu pengetahuan sehingga belajar dapat lebih bermakna dan memuaskan. Minat para siswa untuk belajar akan lebih tinggi lagi dan rajin datang ke perpustakaan bila tersedianya bahan-bahan dan buku-buku yang lengkap di perpustakaan menimbulkan motivasi belajar dan memungkinkan siswa tersebut mengembangkan bakat-bakatnya sehingga menghidupkan gairah dan minat membaca untuk memperkaya pengetahuannya.

Menurut pendapat di atas jelaslah bahwa pengolahan bahan pustaka harus baik agar setiap mereka dapat dengan mudah dan cepat dicari dan ditemukan kembali pada waktu ditentukan. Dalam menunjang minat siswa dapat menggunakan perpustakaan sebagai sarana belajar. Namun masih banyak dijumpai para siswa yang belum menggunakan perpustakaan sebagai sarana belajarnya. Berdasarkan pengalaman yang timbul dalam perpustakaan untuk menunjang proses belajar dan mengajar maka perlu diadakan suatu penelitian atau survei yang sangat bermanfaat sehingga ditemukan pemecahannya, serta dapat menimbulkan suatu kumpulan yang diterapkan didalam lapangan pendidikan itu sendiri.

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 butir 1 yang tertulis bahwa:

”pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.”

Keberadaan perpustakaan bukan hanya bangunan atau tempat koleksi buku, tapi juga sistem informasi. Perpustakaan memiliki aktivitas pengumpulan, pengelolaan dan penyebaran informasi, perpustakaan juga diciptakan sebagai unit

kerja yang memberikan kenyamanan, tempat rekreasi dimana para siswa dapat mengetahui berbagai peristiwa yang belum dialaminya lewat membaca buku. Perpustakaan yang berada ditengah - tengah masyarakat mempunyai tujuan dan fungsi yang bermacam-macam, diantaranya adalah sebagai sarana pendidikan dan bahkan sering disebut sebagai “ Universitas Masyarakat”. Belajar dipergustakaan merupakan suatu bentuk belajar melalui pengalaman. Belajar melalui pengalaman sering timbul karena adanya ketidak puasan akan informasi yang diperoleh. Untuk mencapai suatu tingkat kepuasan akan pemahaman suatu informasi dibutuhkan suatu cara belajar yang kreatif agar tercapai suatu cara belajar yang efektif.

Pengertian perpustakaan yang mutakhir ini telah mengarahkan kepada tiga hal yang mendasar sekaligus, yaitu hakikat perpustakaan sebagai salah satu sarana pelestarian bahan pustaka, fungsi perpustakaan sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan, serta tujuan perpustakaan sebagai sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pembangunan nasional. Peranan perpustakaan dalam meningkatkan sumber daya manusia di era globalisasi informasi dalam ilmu pengetahuan bahkan membangun dan mensyaratkan perpustakaan diberbagai kalangan dan jenisnya termasuk perpustakaan sekolah karena perpustakaan sekolah dapat meningkatkan prestasi siswa dalam belajar.

Dengan demikian penulis tertarik mengangkat judul penelitian **“Pemanfaatan Perpustakaan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 22 Medan tahun ajaran 2011/2012”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas maka penulis perlu mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 22 Medan.
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SMP Negeri 22 medan.
3. Pengelolaan pelayanan perpustakaan di SMP Negeri 22 Medan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagaimana peranan perpustakaan di SMP Negeri 22 Medan dalam membangun minat siswa untuk membaca buku.
5. Bagaimana cara guru memotivasi siswa di SMP Negeri 22 Medan atau pustakawan untuk meningkatkan minat membaca di perpustakaan.

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang akan diteliti penulis adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SMP Negeri 22 medan..
2. Manfaat perpustakaan di SMP Negeri 22 Medan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan judul diatas dan dihubungkan dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan-batasan masalah, maka penulis menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peranan perpustakaan di SMP Negeri 22 medan dalam membangun minat siswa untuk membaca buku.
2. Bagaimana cara guru memotivasi siswa di SMP Negeri 22 medan untuk meningkatkan minat membaca di perpustakaan.

E. Tujuan Penelitian

Untuk menetapkan tujuan penelitian merupakan hal yang sangat penting, karena setiap penelitian harus mempunyai tujuan tertentu. Dengan berpedoman kepada tujuannya akan lebih mudah mencapai sasaran yang diharapkan, hal ini sesuai dengan pendapat. Ali (1987:9) menyatakan bahwa:“Tujuan penelitian sangat besar pengaruhnya terhadap komponen atau elemen penelitian terutama metode, alat, tehnik maupun generalisasi yang diperoleh. Oleh karena itu perlu kerjasama seseorang dalam merumuskan tujuan penelitian yang pada dasarnya merupakan hasil tujuan yang akan dicapai seseorang melalui kegiatan atau penelitian yang akan dicapai.”

Berdasarkan pendapat diatas dapat memperhatikan latar belakang masalah dan perumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam membaca.
2. Bagi penulis dapat menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan melalui membaca khususnya dalam membaca di perpustakaan.
3. Bagi orang tua untuk memberikan masukan kepada pihak sekolah SMPN 22 medan terkhusus para guru dan kepala sekolah untuk lebih menambah sumber-sumber buku yang menarik siswa membaca.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah: Sebagai sumbangsih pemikiran atau masukan bagi perpustakaan SMPN 22 medans untuk melengkapi buku-buku maupun sarana lainya yang diperlukan siswa.

1. Membantu pihak sekolah dalam menerapkan strategi belajar melalui pemanfaatan perpustakaan.
2. Membudayakan perpustakaan sekolah sebagai sumber pengetahuan.
3. Memberikan gambaran pentingnya pemberian tugas dari guru kepada para murid terhadap perpustakaan dalam pandangan masyarakat lingkungan terpelajar.
4. Memberikan rangsangan kepada guru dan kepala sekolah untuk lebih memperhatikan keberadaan perpustakaan sekolah.
5. Memperoleh hasil yang maksimal dalam pencapaian belajar.